



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**TOPENG DAN PERTUNJUKANNYA  
DALAM UPACARA ADAT *MAPAG SRI*:  
IKON MASYARAKAT DESA PANGKALAN,  
KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana**

**YUDHANTY PARAMA SANY**

**0904070394**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI**

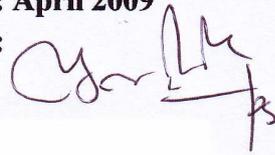
**DEPOK**

**APRIL 2009**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar**

**Nama** : Yudhanty Parama Sany  
**NPM** : 0904070394  
**Tanggal** : April 2009  
**Tanda Tangan** :



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Yudhanty Parama Sany  
NPM : 0904070394  
Program Studi : Antropologi  
Judul Skripsi : Topeng dan Pertunjukannya dalam upacara adat  
*Mapag Sri* : Ikon masyarakat Desa Pangkalan

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.**

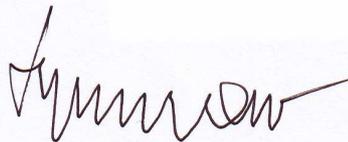
## DEWAN PENGUJI

Pembimbing :



( Dr. Ninuk Kleden-Probonegoro)

Penguji Ahli :



( Drs. Jajang Gunawijaya M.A)

Ditetapkan di : Depok  
Tanggal : 17 April 2009

## UCAPAN TERIMA KASIH

Akhirnya, skripsi ini selesai juga. Syukur dan rasa terima kasih yang tak terhingga tas berkat dan rahmat-Nya maka skripsi ini dapat selesai pada waktunya. Entah ini perasaan senang, sedih, atau campuran antara keduanya, tetapi memang tidak ada kata-kata yang tepat untuk menggambarkan perasaan saat ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan untuk pembimbing, Dr Ninuk Kleden-Probonegoro yang telah meluangkan banyak waktunya bagi penulis di sela waktu beliau yang amat sangat padat. Beribu terima kasih tidak cukup untuk beliau, yang telah mengajarkan penulis semua hal yang berhubungan dengan cara penulisan, cerita-cerita, pengalaman, hingga ketawa-ketawa penghilang stress. *“I have a lot of precious time with you, because your are my best teacher of the world, and thanks for a little spooky experience at 10pm.”*

Terima kasih juga penulis tujukan kepada POSCO TJ Park Foundation yang telah memberikan beasiswa yang sangat berguna bagi saya setahun terakhir ini. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada Dr. Iwan Tjitrajaya selaku ketua Departemen Antropologi beserta jajarannya, Drs. J. Emmed M. Prioharyono, M.A, M.Sc selaku ketua Program Antropologi beserta jajarannya, dan Dra. Sri Murni, M.Kes selaku pembimbing Akademik atas bimbingannya selama penulis menjalani studi di Departemen Antropologi. Kepada Drs. Jajang Gunawijaya, M.A selaku penguji sidang skripsi, dan seluruh staf akademis Antropologi. Terima kasih atas semua ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama penulis menjadi salah satu mahasiswa di jurusan Antropologi.

Terima kasih juga ditujukan bagi orang-orang yang memberikan bantuan secara moral dan spiritual, terutama bagi para informan di Desa Pangkalan. *Kuwu* Sutarjo beserta aparat Desa Pangkalan, warga desa, hingga keluarga besar Arja di Desa Slangit: Mimi Kemi, Sanija, Karmina, dan Astori. Untuk Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung, terutama untuk Bapak Lalan Ramlan dan Bapak Toto Amsar. Terima kasih untuk segala macam informasi yang sangat berguna

bagi penyusunan skripsi ini. Untuk Pendidikan Seni Nusantara (PSN), Tikar di Dago tea House-Bandung, terutama Mbak Ratna Yulianti, Keluarga Ayib di Dukuh dan Panguragan Mi Mariam, Kang Ayib Dulloh, Yu' Ipah, dede' Ola, Keluarga Mertasinga (terutama untuk Elang Panji), Keluarga Tambi untuk bapak dan Mbak Wangi. Rasa terima kasih juga tidak lupa saya sampaikan untuk Pasukan berani mati, yang sudah menemani saya ke mana-mana, makan jagung keliling Bandung-Jakarta-Cirebon-Bandung-Cirebon. A' Firman, Abah jenal, 'Ang Mang, dan 'Ang Toha.

Terima kasih sebesar-besarnya kepada Dhanny "Sang editor bertangan baja". Karena editannyalah, kata demi kata dalam skripsi ini bisa menjadi begitu berharga seperti sekarang ini. Juga untuk teman-temanku yang selalu ada kalau saya butuh bantuannya: tutry, tika, ade, dan nori. Kepada Franz Samaestri. *Yes, Franz. I did it. I've been run this far only want to see all my friend, my family smile and give me a hug to say. "Yes my dear you passed it and congrats for your hard work to through it." Not look back, and keep moving forward to finish what you want, especially this.*

Rasa terima kasih juga saya tujukan untuk keluarga tercinta, mulai dari ayah tercinta, Ibuku, adik-adikku: Aji dan Murfi. *Waktu akan mendewasakan kita, untuk menrima, memberi dan saling menyayangi hingga waktu pun berhak untuk memisahkan kita, namun satu hal yang tidak akan berubah bahwa kita akan selalu jadi bagian yang tidak terpisahkan, sebagai satu keluarga.*

Terima kasih juga saya tujukan untuk Budi Prasetyo Suprabowo, *my beloved one*, atas segala dukungan, nasehat, tempat berkeluh kesah, kesabarannya, dan perhatiannya yang begitu besar untuk penulis dalam penyusunan skripsi ini. *Your suggestion make me to keep moving forward, I proud to have you here with me*

Terima kasih juga untuk para Antropers 2004: Emma, Meta, Marina, Eja, dan Sky, Charine, Merry, Atta, Raras, Galuh, Syenni, Lisa, Utiet, Sisi, Site, Dini, Anny, Diah, Vega, Pepep, Mance, Andes, Pepeng, Jibril, Listya, Caku, Purwa dan Vera, Aji, Anti, Arif. Kebersamaan selama empat tahun bukan waktu yang

sebentar untuk kita saling kenal satu sama lain, perasaan sedih, senang, susah kita alami bersama.

Terima kasih juga buat dedengkot antrop: Atto, Koko, Imam, Inyo Pakde, Dimas, Bren. Untuk setiap masukan, saran dan waktu diskusinya, *benar-benar diskusi yang luar biasa*. Para antropers 2003, Lady, Sipin, kencot, Ikin, Wide, serta Antropers 2005, 2006, 2007: Kukuh dan geng, Devi, Pebi, Ganis, Kara, Thayya, Sopi, Zizi, PD, Nawira, Bimo, Aryo, dan Dea. Buat Puska dan jurnal, Mbak Rini Imam, dan Inyo. Abang None Jakarta Utara 2008, Peqho Teater dan Pagelaran Dasima, semua Abang-None. SKP, terutama Randhy and Kinan.

Terima kasih untuk Liga Tari UI dan anggota-anggotanya. *This is the precious place i've been here for 4 years, make me strong, make me independent, and make tough*. Khususnya untuk 2004, Citra, Ocha, Intan, Kinan, Rina, Inka, dan Ria, *our friendship never end*. Untuk para anggota Liga Tari lain, semangat!

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis untuk menyusun skripsi ini. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada dunia pendidikan terutama bidang Antropologi. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih atas kritik dan saran yang disampaikan kepada penulis. Terima kasih.

Depok, 17 April 2009

Penulis

Yudhanty Parama Sany

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudhanty Parama Sany  
NPM : 0904070394  
Program Studi : S-1 Reguler  
Departemen : Antropologi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan, ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Tari topeng dan pertunjukannya dalam upacara adat *Mapag Sri*: Ikon masyarakat Desa Pangkalan.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan,/ mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Depok  
Pada Tanggal : 17 April 2009  
Yang menyatakan



(Yudhanty Parama Sany)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b>	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iv
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b>	vii
<b>ABSTRAK</b>	viii
<b>ABSTRACT</b>	vix
<b>DAFTAR ISI</b>	x
<b>DAFTAR TABEL dan BAGAN</b>	xii
<b>DAFTAR DIAGRAM</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xiv
<b>1..PENDAHULUAN</b>	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	6
1.3 Kerangka Pemikiran	8
1.4 Metode Kualitatif-Interpretatif	15
1.4.1 Kepustakaan	16
1.4.2 Pengamatan	17
1.4.3 Wawancara	18
1.5 Proses Penulisan	20
1.6 Objek Penelitian	21
1.7 Kendala Penelitian	22
1.8 Tujuan Penelitian	22
1.9 Sistematika Penulisan	23
<b>2. PANGKALAN DAN RITUS TAHUNAN</b>	25
2.1 Cirebon dan Kebudayaananya	25
2.1.1 Asal Nama Cirebon	26
2.1.2 <i>Cirebon Girang</i> dan <i>Cirebon Larang</i>	28
2.1.3 Kebudayaan <i>Cirebon Girang</i> versus <i>Cirebon Larang</i>	30
2.1.4 Sufi di <i>Cirebon Girang</i>	34
2.2 Gambaran Umum Masyarakat Desa Pangkalan	38
2.2.1 Pendidikan	40
2.2.2 Sistem Pemerintahan	41
2.2.3 Dasar Kepemilikan Tanah: <i>Sikep</i> dan <i>Tangkong</i>	43
2.2.4 Mata Pencaharian	45
2.2.5 Tingkat Pendidikan	47
2.3 Desa Pangkalan Kini	48
2.4 Kosmologi dan Mitologi Masyarakat Desa Pangkalan	49
2.4.1 Kosmologi Masyarakat Desa Pangkalan	50
2.4.2 Mitos Dewi Sri	52
2.5 <i>Mapag Sri</i> : Ritus Tahunan	54
2.5.1 Penentuan Teknis Upacara	56
2.5.2 Rangkaian Upacara	62

2.5.3 Topeng sebagai <i>tanggapan</i> wajib	70
2.6 Upacara sebagai Ikon	70
<b>3. SANIJA: DALANG DIBALIK TOPENG</b>	71
3.1 Dalang Dalam Masyarakat Cirebon	71
3.1.1 Sanija: Dalang Keturunan	73
3.1.2 Sanija dan Silsilahnya	74
3.1.3 Sanija: <i>Kula Dadi</i> Dalang Topeng, Ridho dan Ikhlas	79
3.2 Sanija: Dalang Sebagai Ikon	88
<b>4. TOPENG SEBAGAI IKON</b>	90
4. 1 Topeng dan Sejarahnya	90
4.1.1 Masa Hindu-Budha	91
4.1.2 Masa Kerajaan Islam	92
4. 2 Topeng dan pertunjukan	93
4.2.1 Dina'an	94
4.2.2 <i>Barangan</i>	95
4.3 Kosmologi dan Mitologi Topeng	96
4.3.1 Kosmologi Topeng Cirebon	96
4.3.2 Mitologi Topeng	97
4.4 Topeng: Bentuk, karakter dan Kosmologi topeng	101
4.5 Ikon dalam topeng	106
<b>5. KESIMPULAN: IKON MASYARAKAT DESA PANGKALAN</b>	109
<b>KEPUSTAKAAN</b>	111
<b>IAMPIRAN</b>	115

## DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Tabel 1.1 Perbedaan Sabung Ayam dan Wayang dalam artikel Geertz	13
Tabel 2.1 Mata Pencaharian Penduduk Desa Pangkalan	46
Tabel 2.2 Perhitungan hari baik dan buruk pelaksanaan upacara adat <i>Mapag Sri</i>	58
Tabel 2.3 <i>Pranata Mangsa</i>	59

Bagan 3.1 Silsilah Keluarga Sanija	77
------------------------------------	----



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Pembagian tiga dunia pemikiran kejawen mistis	37
Diagram 2.2 Struktur Pemerintahan di Desa Pangkalan	43
Diagram 2.3 Data Tingkat Pendidikan Desa Pangkalan	48
Diagram 4.1 Pembagian Kosmologi topeng Cirebon berdasarkan ruang dan waktu	100



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Kabupaten Cirebon dan Desa Pangkalan	39
Gambar 2.2 Suasana rapat desa dalam menentukan teknis upacara adat <i>Mapag Sri</i> di Desa Pangkalan	61
Gambar 2.3 Sesajen yang berada di <i>Umah-umahan</i>	66
Gambar 2.4 Sesajen yang berada di ruangan <i>Kuwu</i>	66
Gambar 2.5 Suasana Arak-arakan	68
Gambar 2.6 Suasana <i>Temoan</i> di depan balai Desa Pangkalan	69
Gambar 3.1 Saat pengangkutan alat musik dan persiapan pemusik	83
Gambar 3.2 Saat dalang berdo'a di depan <i>Umah-umahan</i> dan barang-barang yang diberikan <i>kuncen</i> sebagai kelengkapan menari	84
Gambar 3.3 Dalang dan persiapannya	85
Gambar 3.4 Awal pertunjukan tari topeng Cirebon pada upacara adat <i>Mapag Sri</i>	86
Gambar 3.5 Pertunjukan topeng Cirebon dalam upacara adat <i>Mapag Sri</i>	87
Gambar topeng Cirebon:	
Topeng Panji	102
Topeng Pamindo	103
Topeng Rummyang	104
Topeng Tumenggung/Patih	105
Topeng Klana	106